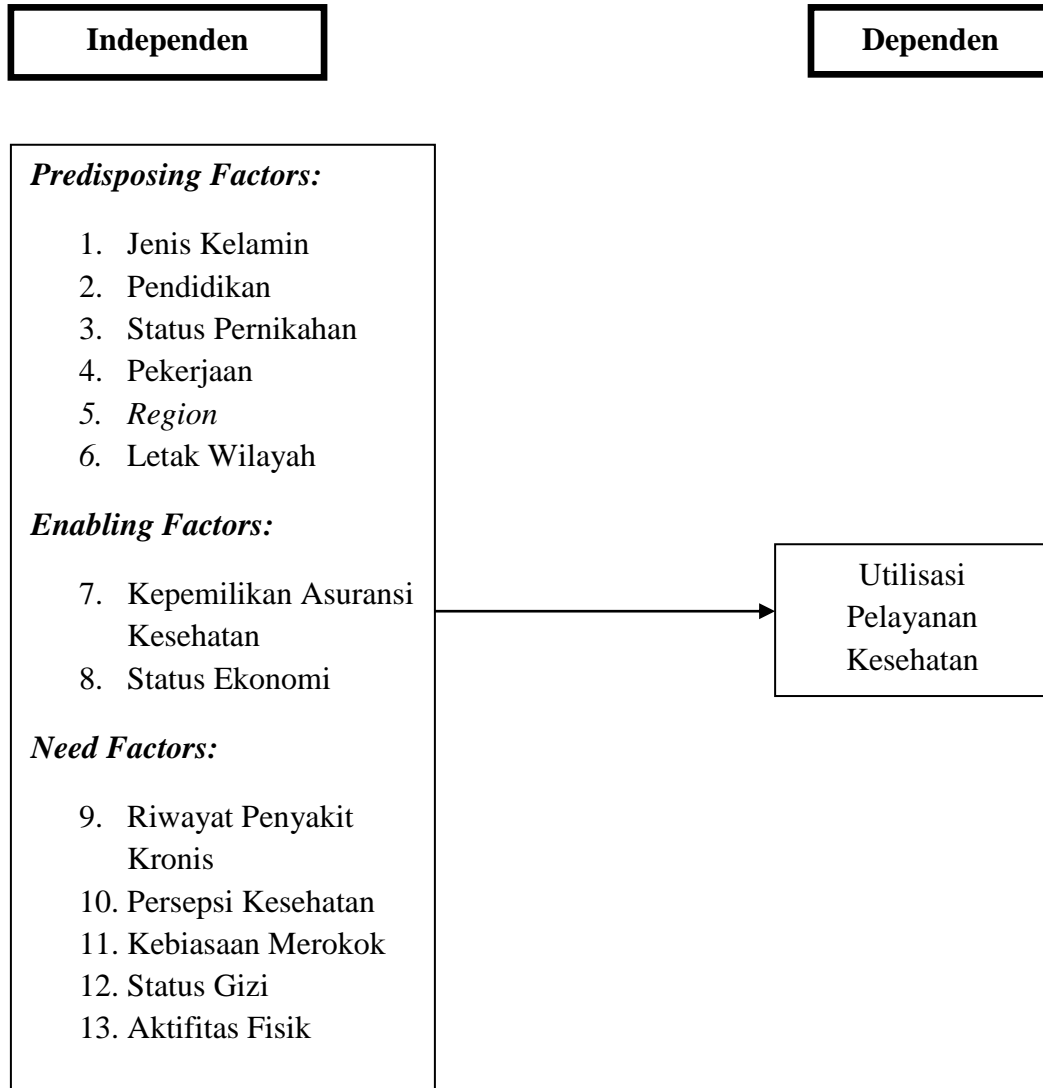


BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep
Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Utilisasi Pelayanan Kesehatan Pada Lansia di Indonesia**

3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Dependen					
Utilisasi Pelayanan Kesehatan					
Rawat jalan	1. Kunjungan responden ke pelayanan kesehatan untuk berobat jalan ke tempat seperti: Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus), Puskesmas/Puskesmas Pembantu, Rumah Sakit Swasta, Poli Klinik/Klinik Swasta/Balai Pengobatan/BKIA, dan Praktek Dokter/Petugas Kesehatan atau Praktek Tradisional selama 4 minggu terakhir	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU III B I IFLS-5 seksi RJ pertanyaan rj00 :	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Rawat inap	Kunjungan responden ke pelayanan kesehatan untuk rawat inap ke Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus) atau Puskesmas atau Rumah Sakit Swasta atau Klinik	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU III B IFLS-5 seksi RN pertanyaan RN01:	1. Ya 2. Tidak	Nominal

Swasta selama
12 bulan
terakhir

Variable Independen

Jenis Kelamin	Ciri fisik yang membedakan responden laki-laki dan responden perempuan	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU K IFLS-5 seksi AR pertanyaan ar07	1. Perempuan 2. Laki – Laki	Nominal
Pendidikan	Jenjang sekolah formal terakhir yang pernah ditamatkan oleh responden yang terdiri dari tidak sekolah, SD, SMP, SMA, Diploma+	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU K IFLS -5 seksi AR pertanyaan ar16	1. Rendah (Tidak Sekolah, SD) 2. Menengah (SMP, SMA) 3. Tinggi (Diploma+)	Ordinal
Status pernikahan	Status pernikahan yang sedang dimiliki oleh responden yang terdiri dari belum menikah, menikah, hidup bersama, cerai hidup, hidup terpisah, cerai mati	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU IIIA IFLS -5 seksi KW pertanyaan kw01a	1. Menikah 2. Lainnya (hidup bersama, cerai hidup, hidup terpisah, cerai mati)	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas responden untuk memperoleh pendapatan agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari yang terdiri dari sektor formal dan informal	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU IIIA IFLS-5 seksi TK pertanyaan tk24a	1. Formal (berusaha sendiri dengan karyawan tetap, karyawan swasta, karyawan pemerintah) 2. Informal (brusaha sendiri, berusaha sendiri dengan bantuan ART,	Nominal

				pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non-pertanian, pekerja keluarga tidak di bayar)	
<i>Region</i>	Provinsi tempat tinggal responden yang terbagi atas tiga wilayah yaitu Jawa & Bali, Sumatera dan Wilayah Timur	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU K IFLS -5 seksi SC pertanyaan sc01	1. Sumatera 2. Jawa & Bali 3. Wilayah Timur	Nominal
Letak wilayah	Tempat tinggal responden yang terdiri dari desa dan kota	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU K IFLS -5 seksi SC pertanyaan sc05	1. Kota 2. Desa	Nominal
Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Kepemilikan asuransi kesehatan (ASKES, ASTEK, jaminan kesehatan dari perusahaan, klinik untuk karyawan, asuransi kesehatan swasta, JAMKESMAS, JAMKESDA, ASKES SOSIAL, asuransi mandiri)	Telaah data IFLS-5	Variabel diambil dari kuesioner BUKU III B IFLS-5 seksi AK pertanyaan ak01	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Status Ekonomi	Status ekonomi dapat di proxy menggunakan pengeluaran percapita/ <i>per capita expenditure</i> (PCE). Pengeluaran rumah tangga responden selama	Telaah data IFLS-5	Varabel diperoleh dari kuesioner BUKU 1 seksi K pengeluaran makanan (ks02, ks03, ks04),	1. Kuantil 1 (sangat miskin) 2. Kuantil 2 (miskin) 3. Kuantil 3 (menengah) 4. Kuantil 4 (kaya) 5. Kuantil 5	Ordinal

	sebulan, yaitu dihitung dari jumlah pengeluaran rumah tangga responden dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga. Selanjutnya, setelah angka tersebut diketahui, kemudian dibagi dalam lima kelompok yakni 20 persen terbawah (sangat miskin) hingga 20 persen teratas (sangat kaya).		pengeluaran bukan makanan (ks06, ks07, ks08, ks09), pengeluaran pendidikan (ks10, ks11, ks12) dan BUKU K seksi SC dan AR	(sangat kaya)	
Riwayat Penyakit Kronis	Dalam 5 tahun terakhir responden pernah didiagnosa oleh petugas kesehatan penyakit: hipertensi, stroke, asma, kanker, diabetes, hipertensi TBC, Penyakit paru kronis, liver, arthritis, asam urat, jantung, gagal ginjal	Telaah data IFLS-5	Variabel diambil dari kuesioner BUKU III B IFLS-5 seksi CD pertanyaan cd05	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Persepsi Kesehatan	Pandangan responden tentang kondisi kesehatan yang dirasakannya saat dilakukan wawancara	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU III B IFLS -5 seksi KK pertanyaan kk01	1. Sehat (sangat sehat, sehat) 2. Sakit (kurang sehat, sakit)	Nominal
Kebiasaan Merokok	Saat dilakukan wawancara responden memiliki kebiasaan menghisap	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari kuesioner BUKU III B IFLS -5	1. Ya 2. Tidak	Nominal

tembaku
memakai pipa,
menghisap
tembakau yang
dilinting sendiri,
atau menghisap
rokok/cerutu

seksi KM
pertanyaan
km01a

Status Gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat dari konsumsi makanan dan absorpsi dapat diukur dari berat dan tinggi badan dengan perhitungan Ideks Masa Tubuh (IMT)	Telaah data IFLS-5	Variabel diperoleh dari BUKU US1 IFLS -5 Seksi US pertanyaan us06 (BB) & us04 (TB). Kategori status gizi lansia berdasarkan IMT menunjuk pada (Depkes RI, 2003). IMT dihitung dari berat badan dibagi tinggi dalam badan meter.	1. Kurus= IMT <18.5 2. Normal = IMT antara 18,5 -22 3. Gemuk = 23 - 24,99 4. Obesitas = IMT >25	Ordinal
Aktivitas Fisik	Banyaknya energi yang dikeluarkan/dibutuhkan pada kegiatan sehari-hari. Pengukur aktifitas fisik dengan menggunakan metode IPAQ digunakan khususnya pada orang dewasa, perhitungannya berdasarkan jumlah energi yang	Telaah data IFLS-5	IPAQ menentukan skor aktifitas fisik dengan energi sebagai berikut : METs-min/minggu = METs level (Jenis aktifitas) x jumlah menit	1. Kurang aktif jika METs <600 2. Normal jika METs 600-1499 3. Sangat aktif jika METs 1500-3000	Ordinal

<p>dikeluarkan/dibutuhkan tubuh dari setiap bobot kegiatan fisik oleh tubuh/hari. Banyaknya energi yang dikeluarkan oleh tubuh dalam keadaan istirahat, duduk yang dinyatakan dalam satuan METs. dimana 1 METs adalah energi yang dikeluarkan permenit/Kg BB orang dewasa (1 METs = 1,2 kkal/menit) aktifitas fisik dinyatakan dalam skor yaitu METs-min sebagai jumlah kegiatan setiap menit. (Craig et al, 2003)</p>	<p>aktivitas xjumlah hari/minggu. Variabel diperoleh dari kuesioner Buku 3b IFLS-5 seksi kk pertanyaan kk02m, kk02n dan kk02o.</p>
--	--

3.3 Hipotesis

1. Ada hubungan jenis kelamin dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
2. Ada hubungan pendidikan dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
3. Ada hubungan status pernikahan dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
4. Ada hubungan status pekerjaan dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
5. Ada hubungan status *region* dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
6. Ada hubungan letak wilayah dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.

7. Ada hubungan kepemilikan asuransi kesehatan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
8. Ada hubungan status ekonomi utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
9. Ada hubungan riwayat penyakit kronis dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
10. Ada hubungan persepsi kesehatan dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
11. Ada hubungan kebiasaan merokok dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
12. Ada hubungan status gizi dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.
13. Ada hubungan aktifitas fisik dengan utilisasi pelayanan kesehatan pada lansia di Indonesia.